

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang dilakukan dalam suatu objek alamiah atau natural, melihat objek penelitian itu senatural mungkin, apa adanya dan menyeluruh.<sup>22</sup> Pada penelitian ini yang menjadi instrument utama adalah peneliti sendiri sehingga dapat menggali masalah yang ada dalam masyarakat. Penelitian yang berperan aktif dalam memuat rencana penelitian, proses, dan pelaksanaan penelitian serta menjadi faktor penentu dari keseluruhan proses dan hasil penelitian.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif adalah adanya keselarasan dengan masalah yang akan diteliti dan sumber mendapatkan data lebih jelas.

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 15.

Yang umumnya adalah penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis. Jenis penelitian ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan. Kedua, menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih cepat menyesuaikan diri dengan banyak pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Peneliti melakukan penelitian studi kasus supaya mendapatkan informasi dengan data dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi/gabungan yang ada serta mempelajari sumber-sumber yang telah ada. Pada penelitian ini, metode kualitatif digunakan untuk menjelaskan, meramal, mengontrol fenomena yang terkait dengan restrukturisasi produk pembiayaan bermasalah pada Kredit Usaha Rakyat di masa pandemi covid-19 studi kasus Bank Syariah Indonesia (Eks BRI Syariah) Tulungagung.

## **B. Lokasi Penelitian**

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data yang sangat bermanfaat dan dapat digunakan oleh peneliti. Informasi mengenai kondisi dari lokasi peristiwa atau aktifitas bisa digali melalui sumber lokasinya, baik berupa tempat maupun lingkungannya. Hal – hal dalam penentuan tempat lokasi haruslah disebut dengan jelas, seperti: Pertama, menyebutkan tempat penelitiannya berada misalnya nama desa, institusi maupun lembaga tertentu.

Kedua, mengemukakan alasan adanya fenomena sosial seperti yang telah di maksud pada kata kunci penelitian benar terdapat di tempat tersebut.<sup>23</sup> Dari pemahaman lokasi dan lingkungannya, peneliti bisa secara cermat mencoba mengkaji dan secara kritis menarik kemungkinan kesimpulan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan beserta jalan dan kotanya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Bank Syariah Indonesia (Eks BRI Syariah) Tulungagung yang berada di Ruko Panglima Sudirman *Trade Center* Blok A1, Jl. Hasanuddin, Kenayan Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung Jawa Timur 66212. Alasan peneliti memilih Bank Syariah Indonesia (Eks BRI Syariah) Tulungagung untuk penelitian karena di lokasi tersebut terdapat permasalahan yang menonjol dibandingkan dengan permasalahan di Bank Syariah lain. Memang, di Bank Syariah lain terdapat permasalahan yang sama, tetapi setelah peneliti bandingkan hasilnya lebih menonjol di Eks Bank BRI Syariah. Dimana peneliti mengetahui NPL yang ada diantara ketiga Bank Syariah, nilai yang tertinggi adalah Bank BRI Syariah Tulugagung sebesar 2,79%. Sedangkan BNI Syariah sebesar 2,58% dan Bank Mandiri Syariah 0,6%. Hal ini lebih meyakinkan peneliti untuk melakukan penelitian di Bank BRI Syariah karena dengan adanya permasalahan.

---

<sup>23</sup> Hamidi, Metode Penelitian Kualitatif *aplikasi praktis pembuatan proposal dan laporan penelitian* (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2004), hlm. 69-70.

### **C. Kehadiran Penelitian**

Untuk mendapatkan data-data yang valid dan objektif terhadap apa yang diteliti maka kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan. Oleh karena itu, kehadiran dari seorang peneliti sangat penting karena berperan dalam pengumpulan data dan mencari informasi yang berhubungan langsung dengan narasumber agar tidak menimbulkan kesalahpahaman informasi. Kehadiran peneliti disini meluangkan waktu untuk mendatangi subjek penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan guna memperkuat hasil penelitian. Peneliti melakukan penelitian di Bank Syariah Indonesia (Eks BRI Syariah) dengan kehadiran di tempat baik observasi, wawancara, maupun pengambilan dokumentasi sebanyak 3 kali sekisar 2 bulan yaitu bertepatan di Bulan Maret-April 2021 melakukan penelitian di Eks BRI Syariah sedangkan pada pertengahan Mei 2021 melakukan penelitian di tempat nasabah yang bermasalah karena terdampak covid-19.

Kedudukan peneliti dan penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitian. Sehingga dalam penelitian ini, penulis sebagai pengumpul data dalam pengumpulan data-data di lapangan. Sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang diteliti, sehingga peneliti langsung aktif mendapat informasi dan sumber data yang akan dibutuhkan secara langsung.

Sebagai langkah awal, peneliti mengajukan surat perizinan untuk melakukan penelitian di *Front Office* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Setelah mendapatkan surat tersebut, peneliti menyerahkan surat perizinan penelitian ke lembaga yang akan dituju, dan setelah mendapat perizinan peneliti dapat melakukan wawancara terkait topik yang akan di bahas dalam penelitian.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

Data dari penelitian ini berupa hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Kemudian dari hasil data tersebut diolah supaya memperoleh informasi terkait dengan restrukturisasi produk pembiayaan bermasalah pada Kredit Usaha Rakyat di masa pandemi covid-19 (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia (Eks BRI Syariah) Kantor Kas Tulungagung *Trade Center*).

##### 2. Sumber Data

Sumber data merujuk pada asal data penelitian yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif sumber data terdapat 2 jenis yaitu:

###### a) Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>24</sup> Peneliti memperoleh data melalui wawancara langsung dengan

---

<sup>24</sup> Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 24.

narasumber. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah pihak bank (karyawan) yang melayani tentang pembiayaan di BSI (Eks BRI Syariah) Kantor Kas Tulungagung *Trade Center* dan nasabah bermasalah di Eks BRI Syariah. Sumber data utama ini dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman audio, pengambilan foto saat proses perolehan data.

b) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Peneliti mendapatkan data melalui sumber-sumber yang telah di dapatkan bersangkutan dengan penelitian seperti buku, jurnal, *e-book*, dll.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data terhadap objek dengan maksud merasakan dan memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.<sup>25</sup> Teknik ini digunakan untuk

---

<sup>25</sup> Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosada Karya, 2006), hlm. 166.

mengetahui lebih dekat tentang objek yang diteliti dengan kunjungan secara langsung di BSI (Eks BRI Syariah) Tulungagung.

## 2. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik ini digunakan sebagai pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dengan wawancara peneliti dapat mendapatkan data yang valid dari narasumber yang sudah faham tentang topik yang diteliti.<sup>26</sup>

Wawancara dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan terkait dengan topik penelitian yang ditujukan kepada narasumber yaitu pihak bank yang bertugas dalam pembiayaan bernama Bapak Rengga Jeni Selaku *Staff Micro* di Bank Syariah Indonesia (Eks BRI Syariah) Kantor Kas Tulungagung *Trade Center*. Selain itu, peneliti juga mewawancarai salah satu nasabah yang menggunakan KUR dan sudah mengajukan restrukturisasi di Bank Syariah Indonesia (Eks BRISyariah).

---

<sup>26</sup> Dedy Mulyana, *Metode Kualitatif; Paradigma Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Lainnya*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 180.

Bapak Roziq	Informan	Jabatan Manager di BSI Syariah (Eks BRISyariah) Tulungagung.
Bapak Rengga Jeni	Informan	Jabatan <i>Staff Micro</i> bagian Pembiayaan di BSI Syariah (Eks BRISyariah) Tulungagung.
Bapak Heru Suntoro	Informan	Selaku Nasabah bermasalah dan Wirausaha di bidang Mebel dan menggunakan produk KUR di Eks BRISyariah Tulungagung.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menyelidiki dokumen yang sudah ada sebagai tempat informasi. Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk pelengkap perolehan data dari observasi dan wawancara. Dimana dokumentasi yang dilakukan di Bank Syariah Indonesia (Eks BRI Syariah) Tulungagung seperti foto lokasi penelitian, foto dikala proses wawancara, kutipan atau catatan wawancara secara langsung dengan narasumber, serta rekaman suara narasumber saat wawancara.

### F. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke

dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>27</sup> Analisis data pada penelitian kualitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Menurut Miles dan Huberman (1984) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas data analisis data yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, dalam penelitian kualitatif dilakukannya mendisplay data. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Menurut Miles dan Huberman langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinaasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), cet 2, hlm. 333.

bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam suatu penelitian, pasti akan didapatkan data. Data tersebutlah yang menjadi ujung tombak peneliti untuk mencapai tujuan dalam penelitian tersebut. Data yang didapat bisa jadi bersifat tidak realistis, bersifat subjektif, dan belum teruji kebenarannya, sehingga diperlukan suatu metode untuk menguji keabsahan data yang didapat. Pada pengecekan keabsahan, menurut Moelang data pada penelitian kualitatif meliputi uji kepercayaan (*credibility*), Kebergantungan (*dependability*), Kepastian (*confirmability*), dan triangulasi. Hal ini untuk membuktikan bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi.

#### **1. Kepercayaan (*Kredibility*)**

Kredibilitas data dimaksudkan untuk menimbulkan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas diantaranya adalah teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan referensi.

## 2. Kebergantungan (*Depandibility*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan.

## 3. Kepastian (*Confirmability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi secara interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada.

## 4. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>28</sup>

Di penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber membandingkan dan mengecek dari kepercayaan suatu informasi yang diperoleh. Hal ini dapat dicapai dengan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dilakukan secara pribadi.
- c. Membandingkan pernyataan informasi dengan teori yang ada.

---

<sup>28</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: IKAPI, 2016), hlm. 219.

- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi yang bersangkutan.<sup>29</sup>

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Adapun tahap-tahapan penelitian yang digunakan oleh peneliti, yaitu antara lain:

### **1. Tahap Persiapan**

- a) Meminta surat permohonan izin penelitian kepada Front Office Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- b) Koordinasi dengan pihak lembaga yang akan dilakukannya penelitian.
- c) Menentukan subjek atau narasumber yang akan diwawancarai guna memperoleh data yang valid.
- d) Menyusun daftar pertanyaan wawancara.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

- a) Melakukan pengamatan kegiatan di Bank Syariah Indonesia (Eks BRI Syariah) KK Tulungagung.
- b) Melakukan wawancara dengan pimpinan dan pihak karyawan Bank Syariah Indonesia (Eks BRI Syariah) KK Tulungagung. Serta nasabah yang menggunakan KUR di Eks BRI Syariah Tulungagung.

---

<sup>29</sup> Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* edisi revisi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 327.

- c) Mengumpulkan data dari lapangan berupa dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung, termasuk hasil wawancara terhadap pengelola atau anggota.

### 3. Tahap Akhir

Pada tahap ini dilakukannya analisis data, baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi dengan pihak Bank Syariah Indonesia (Eks BRI Syariah) Tulungagung yang telah memberikan gambaran dan penjelasan mengenai restrukturisasi produk pembiayaan bermasalah pada Kredit Usaha Rakyat di masa pandemi covid-19 guna dilakukannya penafsiran data yang sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti.

Kemudian melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat, sehingga benar-benar valid dan absah sebagai bahan dasar untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti. Dan diakhir penelitian, peneliti meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari pimpinan Bank Syariah Indonesia (Eks BRI Syariah) KK Tulungagung *Trade Center*.